

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu model atau strategi yang akan digunakan peneliti untuk melakukan sesuatu penelitian untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan pedoman bagi jalannya penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk menyelidiki masalah Asuhan keperawatan pada klien mengaami diabetes melitus. Metode pendekatan yang digunakan ialah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi.

Dalam studi kasus ini penulis mengambil judul Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa darah Yang Mendapatkan Terapi Senam Kaki Diabetik Di Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus dalam penulisan ini adalah 2 orang klien dengan diabetes melitus di puskesmas lok bahu samrinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan diagnosa diabetes melitus tipe
2. Bersedia menjadi responden
- 3 Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

#### Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
2. Klien dengan komplikasi penyakit lain seperti jantung dan stroke.

### **C. Fokus Studi**

Fokus studi ini adalah asuhan keperawatan yang dilakukan pada satu kasus penyakit yaitu “Asuhan keperawatan pada klien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang mendapat terapi senam kaki diabetik di puskesmas lok bahu samarinda”.

### **D. Definisi Operasional**

1. Diabetes melitus

Diabetes melitus tipe adalah suatu kondisi dimana kadar glukosa dalam darah melampaui titik batas normal. Klien yang mengalami efek samping diabetes melitus dan kadar glukosa plasma  $\geq 200$  mg/dL dan kadar glukosa plasma puasa  $\geq 126$  mg/dL

2. Asuhan Keperawatan dengan diabetes melitus

Asuha keperawatan dengan diabetes melitus adalah suatu rangkaian kegiatan keperawatan yang diberikan oleh petugas secara langsung kepada klien yang mengalami

diabetes melitus dalam suatu tatanan pelayanan medis yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi, melaksanakan implementasi dan mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan.

### 3. Senam kaki

Senam kaki adalah gerakan atau olahraga yang dilakukan 4 kali dalam seminggu dengan durasi masing-masing 15-30 menit untuk mencegah luka pada kaki, membantu melancarkan aliran darah dan menurunkan kadar glukosa darah.

## **E. Instrumen Studi Kasus**

1. Biofisiologis yaitu pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia dimana yang diukur adalah kadar gula darah.
2. Observasi terstruktur adalah keadaan yang sudah disusun atau diatur rapi yang telah dirancang secara sistematis waktu pemeriksaan gula darah pada pagi hari sebelum makan jam 07:30 dan 2 jam setelah makan selama 3 hari. Menggunakan lembar observasi.

3. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai klien dengan tanya jawab menggunakan format pengkajian.
4. Kuesiner adalah memperkirakan penggunaan jajak pendapat, peneliti mengumpulkan informasi resmi tentang klien untuk menjawab pertanyaan yang direkam sebagai salinan cetak atau lisan.
5. Skala penilaian dalam bentuk rasio.

#### **F. Tempat dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda, Waktu penelitian dilakukan selama dimulai pada tanggal 22 Mei 2024 sampai dengan 24 Mei 2024

#### **G. Prosedur Penelitian**

##### 1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansipelayanan kesehatan Puskesmas Lok Bahu Samarinda sampai dengan klien.

- a. Peneliti meminta izin penelitian dari instansi penelitian yaitu program studi DIII Keperawatan Universitas

Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk di kirim ke puskesmas

- b. Meminta surat rekomendasi dari Puskesmas Lok Bahu Samarinda
  - c. Melakukan pengambilan sampel yaitu berdasarkan klien yang ada dan telah dikoordinasikan dengan puskesmas
  - d. Mendatangi klien dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan
  - e. Klien atau keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden atau sampel
  - f. Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada suatu hal yang kurang jelas
  - g. Klien dan keluarga menandatangani Informed consent
  - h. Peneliti melakukan kontrak waktu untuk penelitian studi kasus
2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Peneliti melakukan pengkajian kepada klien menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi dan pemeriksaan fisik
- b. Peneliti merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien
- c. Peneliti membuat rencana asuhan keperawatan pada klien
- d. Peneliti melakukan implementasi pada klien

- e. Peneliti melakukan evaluasi pada klien

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Metode wawancara menggunakan format pengkajian
2. Observasi / monitor
3. Pemeriksaan fisik
4. Pemeriksaan Glukosa

Pemeriksaan glukosa darah adalah untuk memeriksa kadar glukosa yang dapat diperkirakan kapan saja, tidak peduli jam berapa pasien terakhir makan. Pemeriksaan GDS dilakukan dengan mengambil sample darah kapiler klien lalu diteteskan pada alat Glukometer untuk mengetahui hasil gula dalam darah ( Adreani dkk 2018)

## **I. Keabsahan Data**

1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui prantara atau secara tidak langsung

seperti

data yang diperoleh dari keluarga klien

### 3. Data Tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis

## **J. Analisis Data dan Penyajian Data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara tekstuler/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

1. Identitas klien
2. Keluhan utama
3. Keluhan riwayat penyakit keturunan

## **K. Etika Studi Kasus**

Dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi:

1. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketikaperawat bekerja untuk terapi yang

benar sesuai hukum, standar praktek dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan.

2. Berbuat baik (*Beneficence*)

Beneficence berarti, hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Terkadang, dalam situasi pelayanan kesehatan, terjadi konflik antara prinsip ini dengan otonomi.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Nilai ini diperlukan oleh pemberi pelayanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien dan untuk meyakinkan bahwa klien sangat mengerti. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Informasi harus ada agar akurat, komprehensif, dan objektif untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan materi yang ada, dan mengatakan yang sebenarnya kepada klien tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan dirinya selama menjalani perawatan.



#### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan klien. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diizinkan oleh klien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang klien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang klien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari.

#### 5. Otonomi (*Autonomy*)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional.

#### 6. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien

#### 7. Menepati janji (*Fidelity*)

Prinsip fidelity dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain. Perawat setia pada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan

rahasia klien. Ketaatan, kesetiaan, adalah kewajiban seseorang untuk mempertahankan komitmen yang dibuatnya. Kesetiaan, menggambarkan kepatuhan perawat terhadap kode etik yang menyatakan bahwa tanggung jawab dasar dari perawat adalah untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan dan meminimalkan penderitaan.

8. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.